



Peningkatan Pemahaman Perangkat Koperasi Desa melalui Sosialisasi Arus Kas dan Amortisasi

Werry Febrianti^{1,*}, Andi Fitriawati², Achmad Suryadi Nasution¹, Mira Mustika¹, Luhut Pardamean Siringoringo³, Ainol Yaqin⁴

¹Program Studi Matematika, Fakultas Sains, Institut Teknologi Sumatera, Lampung Selatan, Indonesia

²Program Studi Sains Aktuaria, Fakultas Sains, Institut Teknologi Sumatera, Lampung Selatan, Indonesia

³Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sumatera, Lampung Selatan, Indonesia

⁴Program Studi Fisika, Fakultas Sains, Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung,

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 19 Mei 2026

Revisi: 25 Mei 2026

Diterima: 29 Mei 2026

Diterbitkan: 30 Mei 2026

Kata Kunci

Pembukuan, Arus Kas, Cicilan, Amortisasi, Koperasi Desa

Correspondence

E-mail: werry.febrianti@ma.itera.ac.id*

A B S T R A K

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman pengurus koperasi dalam menyusun pembukuan arus kas dan cicilan berbasis skema amortisasi. Materi yang disosialisasikan meliputi pengantar akuntansi koperasi, prinsip amortisasi pinjaman. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test terhadap peserta pelatihan. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 25,58%, dengan rata-rata nilai meningkat dari 6,62 menjadi 8,31. Selain itu, peserta telah mampu menyusun pencatatan arus kas dan perhitungan cicilan secara lebih sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini bisa meningkatkan kualitas tata kelola koperasi yang lebih baik.

Abstract

This service aims to increase the understanding of cooperative management in compiling cash flow and installment bookkeeping based on the amortization scheme. The material disseminated included an introduction to cooperative accounting, the principle of loan amortization. The evaluation of activities was carried out using pre-test and post-test methods for training participants. The post-test results showed an increase in participants' understanding by 25.58%, with the average score increasing from 6.62 to 8.31. In addition, participants have been able to compile cash flow recording and installment calculations in a more systematic and structured manner. This activity can improve the quality of cooperative governance.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu bentuk kelembagaan ekonomi kerakyatan yang terbukti berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berbasis komunitas, terutama di wilayah pedesaan [1], [2]. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai institusi simpan pinjam, tetapi juga menjadi wahana pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi [3]. Melalui prinsip gotong royong dan pengelolaan partisipatif, koperasi mampu menjadi solusi alternatif atas keterbatasan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan formal [4].

Koperasi Desa Merah Putih yang berlokasi di Jatimulyo, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan entitas baru yang didirikan oleh masyarakat desa dengan semangat membangun ekonomi berbasis solidaritas dan kemandirian. Sebagai koperasi pemula, lembaga ini masih menghadapi

tantangan signifikan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan yang efisien dan akuntabel [5], [6]. Koperasi Merah Putih Desa Jatimulyo memiliki lima pengurus inti dengan modal awal yang dimiliki sebesar satu milyar rupiah. Modal ini dipinjamkan oleh Pemerintah. Tentu saja, modal sebesar itu memerlukan pemahaman yang baik terkait sistem pelaporan administrasi keuangan dari pengurusnya. Selain itu, salah satu aspek kritis dalam operasional koperasi simpan pinjam, yaitu kemampuan menyusun pembukuan arus kas yang terstruktur dan sistem pengelolaan cicilan berbasis skema amortisasi. Skema amortisasi sangat penting untuk menjamin kejelasan jumlah cicilan, proporsi antara bunga dan pokok, serta waktu pelunasan pinjaman [7], [8]. Ketidaktepatan dalam menerapkan prinsip ini dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan kewajiban anggota, mempengaruhi laporan keuangan, dan pada akhirnya menurunkan tingkat kepercayaan terhadap koperasi [9].

Kondisi ini menegaskan pentingnya intervensi dalam bentuk pelatihan yang sistematis dan berbasis teknologi kepada pengurus koperasi. Literasi keuangan menjadi prasyarat utama dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga mikro, seperti koperasi [10]. Pelatihan yang dirancang dalam program pengabdian ini akan mencakup tiga aspek utama:

- 1) penguatan pemahaman dasar tentang akuntansi koperasi dan manajemen arus kas,
- 2) pengenalan serta penerapan skema amortisasi dalam simulasi pinjaman koperasi,
- 3) pemanfaatan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel atau Google Sheets dalam sistem pembukuan digital [11].

Pelatihan berbasis teknologi digital dipilih sebagai pendekatan yang relevan mengingat keterbatasan koperasi dalam mengakses sistem akuntansi berbasis aplikasi berbayar [12]. Pelatihan pengelolaan keuangan berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan kemampuan administrasi dan penyusunan laporan keuangan koperasi secara signifikan [13], [14]. Pelatihan ini menggunakan spreadsheet. Penggunaan spreadsheet dapat membantu pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan mudah dipahami [15]. Selain itu, penggunaan spreadsheet memberikan fleksibilitas dan kemudahan adaptasi oleh pengurus koperasi tanpa memerlukan pelatihan teknis yang kompleks [16]. Dalam proses pelatihannya akan dilakukan praktik dan simulasi agar lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Pelatihan berbasis praktik dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pengurus koperasi dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan pembiayaan [17], [18]. Melalui pendekatan ini, koperasi dapat menyusun laporan keuangan yang sederhana, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara berkala.

Selain itu, penguatan kapasitas kelembagaan koperasi juga memiliki relevansi dengan agenda pembangunan berkelanjutan. United Nations melalui Sustainable Development Goals (SDGs) secara eksplisit menempatkan peran koperasi dalam mencapai tujuan-tujuan seperti pengentasan kemiskinan, penciptaan kerja layak, serta peningkatan inklusi keuangan. Penerapan manajemen keuangan yang efektif di tingkat koperasi lokal akan menjadi fondasi penting dalam mendukung ekosistem ekonomi mikro yang resilien dan adil.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang dalam kerangka Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis kepakaran dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual. Tim pelaksana juga akan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) sehingga tercipta sinergi antara kegiatan akademik dan pemberdayaan masyarakat [19].

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pembukuan arus kas dan cicilan berbasis skema amortisasi pada Koperasi Desa Merah Putih dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan mitra sebagai sasaran utama program. Sasaran kegiatan terdiri atas 15 peserta yang meliputi pengurus koperasi dan aparat desa setempat yang terlibat dalam pengelolaan administrasi dan keuangan koperasi. Berdasarkan hasil diskusi antara tim PkM dan mitra maka diputuskan bahwa pengabdian ini baru memberikan materi untuk peningkatan pemahaman dikarenakan peserta pelatihan perlu memahami terlebih dahulu terkait pembukuan arus kas dan sistem cicilan amortisasi. Materi yang disampaikan meliputi pengantar manajemen koperasi, teknik pembukuan arus kas berbasis skema amortisasi, serta praktik langsung pencatatan keuangan koperasi. Selanjutnya, dilakukan melalui pre-test dan post-test yang berisi pertanyaan terkait konsep dasar pembukuan koperasi, pencatatan arus kas, dan perhitungan cicilan berbasis amortisasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan. Dalam hal ini, hasil penilaian dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan pemahaman sebesar 25% dari peserta.

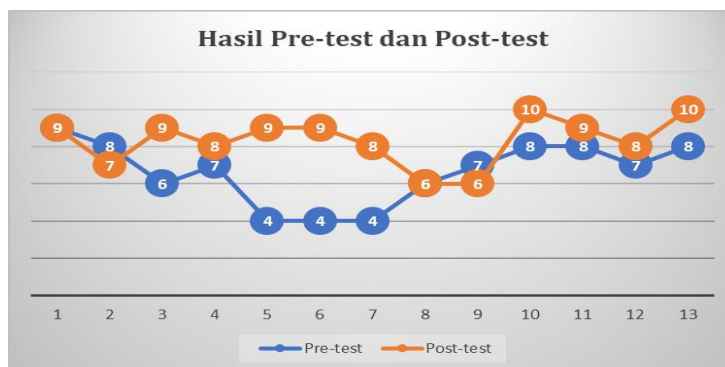
3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pembukuan arus kas dan cicilan menggunakan skema amortisasi pada Koperasi Desa Merah Putih Jatimulyo, Lampung Selatan, telah dilaksanakan pada tanggal 10 November 2025 di Balai Desa Jatimulyo. Namun, pelaksanaannya masih untuk kegiatan pertama, yaitu pemberian materi untuk peningkatan pemahaman. Sedangkan pelatihan dan pendampingan penggunaan spreadsheet dalam pencatatan dan pelaporan keuangan sebagai kegiatan kedua dalam PkM ini rencananya baru akan dilaksanakan pada bulan Juli 2026. Adapun pelaksanaan kegiatan pertama ini melibatkan 15 orang peserta dari mitra, yang terdiri atas pengurus dan anggota Koperasi Desa Merah Putih.

Lebih lanjut, untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan. Soal pre-test maupun post-test merupakan soal pilihan ganda terkait materi pembukuan arus kas dan cicilan dengan skema amortisasi. Soal i berjumlah 10 soal dan soal post-test berjumlah 10 soal. Dari total 15 peserta, sebanyak 13 peserta mengikuti pre-test dan post-test secara lengkap, sedangkan 2 peserta tidak menyelesaikan post-test karena tidak bisa mengikuti kegiatan pelatihan hingga selesai. Oleh sebab itu, kedua peserta tersebut tidak dimasukkan dalam analisis kuantitatif. Adapun pengerjaan pre-test dan post-test disajikan pada Gambar 1, serta hasil pre-test dan post-test tersebut disajikan pada Gambar 2.



Gambar 1. Pengerjaan *Pre-Test* dan *Post-Test*



Gambar 2. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa beberapa peserta pelatihan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada nilai post-testnya, yaitu dua peserta nilainya naik dari 4 menjadi 9 (naik 5 poin), satu peserta nilainya naik dari 4 menjadi 8 (naik 4 poin), dan satu peserta nilainya naik dari 6 menjadi 9 (naik 3 poin). Selain itu, Gambar 2 tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar nilai post-test berada di atas nilai pre-test. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 4 menjadi 6, menandakan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan rata-rata nilai, tetapi juga mengangkat kemampuan peserta dengan tingkat pemahaman awal yang relatif rendah. Adapun statistika deskriptif dari hasil pre-test dan post-test tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistika Deskriptif Hasil *Pre-Test* dan *Post Test*

Indikator	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah peserta yang dianalisis	13	13
Nilai minimum	4	6
Nilai maksimum	9	10
Rata-rata	6.62	8.31
Median	7.00	9
Kenaikan rata-rata	-	1.69 poin
Persentase peningkatan	-	25.58%

Berdasarkan Gambar 2 dan Tabel 1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan perubahan nilai pada hasil *post-test*. Distribusi perubahan nilai tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Perubahan Nilai

Kategori Perubahan	Jumlah Peserta	Persentase
Nilai meningkat	9	69.23%
Nilai tetap	2	15.38%
Nilai menurun	2	15.38%

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar pembukuan koperasi, pencatatan arus kas, serta penyusunan tabel cicilan pinjaman berbasis amortisasi. Peningkatan rata-rata skor dari 6.62 menjadi 8.31 maupun kenaikan sebesar 1.69 poin atau 25.58% mengindikasikan bahwa materi pelatihan dapat diterima dengan baik dan relevan dengan kebutuhan peserta. Pada kegiatan pertama ini, diharapkan peserta dapat memahami teori mengenai arus kas dan amortisasi. Sehingga, mampu menerapkannya secara langsung dalam template pembukuan digital yang telah disediakan pada kegiatan kedua nantinya. Meskipun demikian, selama pelaksanaan kegiatan PkM terdapat beberapa kendala yang cukup memengaruhi proses pembelajaran. Sebagian peserta masih memiliki pengetahuan yang minim terkait skema amortisasi dan penggunaan teknologi sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam prosesnya. Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui

pendampingan personal yang lebih intensif oleh tim PkM kepada peserta. Pendampingan tersebut terbukti efektif membantu peserta dalam memahami dan mengikuti kegiatan pelatihan.

Lebih lanjut, sebanyak 69.23% peserta mengalami peningkatan nilai, yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta memperoleh manfaat nyata dari pelatihan. Dua peserta memperoleh nilai yang tetap, yang mengindikasikan bahwa mereka telah memiliki pemahaman yang cukup baik sejak awal. Sementara itu, dua peserta mengalami sedikit penurunan nilai, masing-masing sebesar satu poin. Penurunan tersebut relatif kecil dan dapat dipengaruhi oleh faktor nonteknis, seperti keterbatasan waktu, kelelahan, atau kurangnya konsentrasi pada saat pengisian post-test. Peningkatan paling tinggi dialami oleh peserta yang pada awalnya memiliki nilai rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat efektif bagi peserta yang sebelumnya belum memiliki pengalaman dalam pembukuan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam mengurangi kesenjangan kemampuan di antara pengurus koperasi.

Secara substantif, pemahaman dan kemampuan menyusun laporan arus kas dan menghitung cicilan pinjaman menggunakan metode amortisasi sangat penting bagi koperasi. Sistem pencatatan yang terstruktur memungkinkan koperasi untuk memantau penerimaan dan pengeluaran kas secara akurat, menghitung kewajiban anggota secara transparan, serta menyusun laporan keuangan periodik yang mendukung pengambilan keputusan manajerial.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pembukuan arus kas dan pengelolaan cicilan berbasis amortisasi untuk kegiatan pertama terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pengurus dan anggota Koperasi Desa Merah Putih. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 6,62 pada pre-test menjadi 8,31 pada post-test, yang menunjukkan kenaikan sebesar 1,69 poin atau sekitar 25,58%. Sebagian besar peserta (69,23%) mengalami peningkatan skor, sementara nilai minimum juga meningkat dari 4 menjadi 6, yang mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian mampu meningkatkan pemahaman peserta.

Ucapan Terimakasih (*Optional*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim PkM, pengurus dan anggota Koperasi Desa Merah Putih Jatimulyo Lampung Selatan, Itera, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini.

Daftar Pustaka

- [1] NCBA CLUSA, "How Cooperatives Serve Local Communities." [Online]. Available: <https://ncbaclusa.coop>.
- [2] Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), "Five Key Aspects of the Importance of Cooperatives." [Online]. Available: <https://www.fao.org>.
- [3] United States Department of Agriculture (USDA), "Cooperative Finance." [Online]. Available: <https://www.rd.usda.gov>.
- [4] Urban Institute, *Promoting Rural Financial Well-Being*, 2024.
- [5] International Journal of Business and Management Methodology (IJBMM), "Strengthening the Cash Flows of Cooperatives," 2020.
- [6] U.S. Chamber of Commerce, "Free Accounting Tools." [Online]. Available: <https://www.uschamber.com>.
- [7] SCORE, "Loan Amortization Schedule Guide." [Online]. Available: <https://www.score.org>.

- [8] Earthmover Credit Union, "Amortization Calculator." [Online]. Available: <https://www.earthmovercu.com>.
- [9] Fannie Mae, "Amortization Calculation Methods." [Online]. Available: <https://www.fanniemae.com>.
- [10] International Cooperative Alliance (ICA), "Tools and Apps for Cooperatives." [Online]. Available: <https://www.ica.coop>.
- [11] Aplos, "Nonprofit Accounting Software." [Online]. Available: <https://www.aplos.com>.
- [12] The Co-operative Bank, "Cash Flow Management." [Online]. Available: <https://www.co-operativebank.co.uk>.
- [13] N. Laily, S. Sulikah, A. Herdiani, dan L. Ardhani, "Pelatihan Software Accurate Bagi Koperasi untuk Meningkatkan Literasi Penyusunan Laporan Keuangan," *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 3, 2021.
- [14] V. Meiriasari dan R. A. Pebriani, "Program Penguatan Literasi Keuangan bagi Pengurus Koperasi untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Anggota," *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol.10, no.4, 2025.
- [15] M. D. Mahmud, M. Ridwan, H. Hajar, R. Rahayu, M. S. Sudirman, dan M. Musir, "Penguatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Bisnis Berbasis Aplikasi," *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, vol. 7, no. 2, 2024.
- [16] Reading Cooperative Bank, "Cash Management Solutions." [Online]. Available: <https://www.readingcoop.com>.
- [17] D. R. Yunus, R. Rachmawati, dan Y. M. Azis, "Peningkatan Kemampuan Literasi Koperasi dan Pembiayaan Syariah di KSP Permata Ngijo," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, 2023.
- [18] K. Utami dan A. Fadila, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Anggota Koperasi Wanita Jasmine Sejahtera," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 1470–1477, 2023.
- [19] *Frontiers in Human Dynamics*, "Rural Empowerment through Financial Literacy," 2024